

PENGEMBANGAN LKPD BERORIENTASI PADA KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS PADA MATERI SPLDV MTS BABUL ULUM MEDAN

Delima¹, Tanti Jumaisyaroh², Rusi Ulfa Hasanah³

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

Email: delimaa1912@gmail.com

²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

Email: tantijumaisyarohsiregar@uinsu.ac.id

³Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

Email: rusiulfahasanah@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berorientasi pada kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel di MTs Babul Ulum Medan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Four-D (Define, Design, Develop, Disseminate). Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-3. Instrumen yang digunakan meliputi lembar validasi, angket kepraktisan, dan tes kemampuan literasi matematis. Hasil validasi LKPD menunjukkan tingkat kevalidan sebesar 86,16% (kategori valid). Kepraktisan berdasarkan angket guru dan siswa masing-masing mencapai 94,7% dan 84,9% (kategori sangat praktis). Efektivitas LKPD dilihat dari hasil tes literasi matematis siswa yang mencapai rata-rata 87,5% (sangat efektif) dan angket respon siswa sebesar 81,68% (kategori sangat positif). Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan literasi matematis siswa.

Kata Kunci: LKPD; Literasi; SPLDV

ABSTRACT

This study aims to develop student worksheets (LKPD) oriented to the mathematical literacy skills of VIII grade students on the material of two-variable linear equation systems at MTs Babul Ulum Medan. This research uses the Four-D development model (Define, Design, Develop, Disseminate). The research subjects were students of class VIII-3. The instruments used include validation sheets, practicality questionnaires, and mathematical literacy tests. The LKPD validation results showed a validity level of 86.16% (valid category). Practicality based on teacher and student questionnaires reached 94.7% and 84.9% respectively (very practical category). The effectiveness of LKPD is seen from the results of students' mathematical literacy tests which reached an average of 87.5% (very effective) and student response questionnaires of 81.68% (very positive category). Thus, the developed LKPD is declared feasible to use as a learning resource to improve students' mathematical literacy.

Keywords: LKPD; Literacy; SPLDV

PENDAHULUAN

Pristiwanti (2022) juga menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi insan yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Literasi merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi, memahami informasi, berkomunikasi dan menghitung menggunakan bahan cetak dan tertulis dengan berbagai konteks (Lestari et al., 2021). Kemampuan literasi ini sangat penting dikuasai semua peserta karena kemampuan ini tidak hanya digunakan untuk memecahkan konsep matematika, menjawab pertanyaan yang hanya memerlukan aspek kognitif, tetapi kemampuan ini juga digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Namun pada kenyataannya literasi matematis masih sangat rendah, terbukti bahwa pada penelitian Salim dan Prajono (2018) diperoleh hasil bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kendari mempunyai nilai rata-rata hanya 18,31 dan mempunyai kemampuan literasi yang rendah. (Munfarikhatin & Natsir, 2020) dalam kajian kapasitas kemampuan literasi beralasan bahwa 80% siswa berada pada level di bawah 1 sehingga kemampuan literasi siswa masih sangat rendah. Selain itu juga dari hasil dari wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di MTs Babul Ulum yaitu Ibu Nilam Aprilianti S.Pd mengatakan bahwa kemampuan literasi siswa masih rendah, hal ini karena siswa tersebut kurang memahami soal-soal latihan, namun siswa berusaha untuk menjawab permasalahan tersebut, namun persiapan dalam menangani masalah tersebut kurang tepat sehingga respon jawaban akhir yang didapat juga kurang tepat. Pemikiran siswa dari permasalahan cerita yang pada hakekatnya terjadi dalam kehidupan sehari – hari masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya tes yang peneliti lakukan di sekolah tersebut. selain itu dari hasil tes literasi matematis di MTs Babul Ulum diperoleh bahwa dari 31 siswa hanya 15 siswa yang menjawab dengan benar dan sesuai yang menyebabkan siswa tersebut memiliki kemampuan literasi matematis yang bagus dari hasil jawaban terhadap hasil tes yang peneliti berikan. Berikut salah satu jawaban siswa dari hasil tes yang diberikan.

Dik: jumlah 3 apel dan 5 anggur adalah Rp 10.000
Dit: ~~jumlah 2 apel dan 3 anggur adalah Rp 8.000~~
Buatlah model matematika!

$$\begin{aligned} 3x + 2y &= \text{Rp } 10.000 \\ 5x + 3y &= \text{Rp } 8.000 \end{aligned}$$
$$\begin{aligned} 3x + 2y &= 10.000 \quad \times 4 \quad | \quad 12x + 8y = 40.000 \\ 5x + 3y &= 8.000 \quad \times 3 \quad | \quad 15x + 9y = 24.000 \\ \hline & & & -y &= 26.000 \end{aligned}$$
$$\begin{aligned} 3x + 2y &= 10.000 \\ 3x + 2(26.000) &= 10.000 \\ 3x + 52.000 &= 10.000 \\ 3x &= 10.000 - 52.000 \\ 3x &= -42.000 \\ x &= -14.000 \end{aligned}$$

Gambar 1. Hasil Tes Peserta Didik

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa siswa dapat mengerjakan soal tersebut, dan langkah-langkah penyelesaian yang sesuai tetapi siswa tidak paham menemukan informasi yang terdapat disoal untuk membuat diketahui sehingga model matematika pada permasalahan diatas tidak sesuai. Sehingga hasil akhir yang siswa peroleh tidak benar. Rendahnya kemampuan literasi siswa di Indonesia disebabkan oleh siswa mengalami kendala dalam merencanakan permasalahan kehidupan sehari-hari ke dalam jenis model matematika (Putri et al., 2020). (Putri et al., 2020) menemukan bahwa siswa yang berkemampuan literasi rendah merasa kurang positif terhadap tanggapannya sendiri

karena permasalahan yang dihadapinya terlalu sulit. Kemampuan literasi harus terus dikembangkan dengan berfokus pada siklus penalaran rasional siswa. Kemampuan literasi menggabungkan cara paling umum dalam membentuk, menguraikan, dan melaksanakan matematika sepanjang kehidupan sehari-hari. Untuk mempersiapkan kemampuan literasi siswa, pembelajaran matematika hendaknya memberikan tes atau kesempatan kepada siswa untuk mencoba menghadapi permasalahan literasi dan menyampaikan permasalahan sesuai dengan konteks matematika (Astutik, 2018).

Jika dikaitkan dengan kemampuan literasi, maka pendidik harus membuat bahan ajar apa yang sesuai untuk digunakan dalam membantu proses pembelajaran di kelas. Menurut Aslinda dan Amir (2017) bahan ajar yang sesuai digunakan dalam membantu proses pembelajaran adalah LKPD. LKPD adalah bahan ajar yang berbentuk teks (*print*). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran yang berisi kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pada peserta didik dan LKPD ini berfungsi sebagai petunjuk dalam menyelesaikan suatu tugas yang berdasarkan langkah-langkah pengerjaannya dalam kegiatan pembelajaran serta memudahkan aktivitas pendidik sehingga tercapai interaksi yang efisien antara pendidik dengan peserta didik (Nadifatinisa & Sari, 2021). Penggunaan LKPD dapat meningkatkan dan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan literasi matematis.

Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, bahwa belum ada penelitian yang dilakukan di MTs Babul Ulum dengan mengembangkan materi SPLDV menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk meningkatkan kemampuan literasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh suatu LKPD berorientasi pada kemampuan literasi matematis yang valid, praktis dan efektif. Dengan adanya LKPD ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa dengan mengerjakan soal-soal literasi yang diberikan dalam materi sistem persamaan linear dua variabel.

Berdasarkan gambaran dan penjelasan di atas, maka penting untuk menumbuhkan media ajar sebagai Lembar Kerja Peserta Didik yang dapat mengembangkan lebih lanjut kemampuan literasi matematis siswa.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini di MTs Babul Ulum Medan, Jalan Masjid Pajak Rambe Kel. Martubung Medan Labuhan. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024. Populasinya yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs Babul Ulum Medan. Sampel yang didapatkan dengan teknik *Cluster Random Sampling* adalah pengambilan sampel secara acak dan didapatkan kelas VIII-3 dengan jumlah 31 siswa sebagai kelas untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* dengan model pengembangan 4D yang terdiri dari tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*) dan tahap penyebaran (*Dissiminate*). Dimana *Research and Development* merupakan metode penelitian yang memiliki fungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk serta menguji keefektifan produk (Sugiono, 2018: 297). Pengembangan media pembelajaran ini diujicobakan kepada siswa kelas VIII-3 MTs Babul Ulum Medan sebanyak 31 siswa. Pada penelitian ini peneliti hanya melakukan sampai pada tahap penyebaran (*dissiminate*). Tahap diseminasi pada penelitian ini terbatas pada MTs Babul Ulum Medan, satu sekolah. Penyebaran dilakukan di kelas VIII-1 MTs Babul Ulum Medan dengan guru matematika.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu lembar validasi, angket respon siswa, dan soal tes hasil belajar siswa yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan lembar kerja peserta didik berorientasi pada kemampuan literasi matematis siswa.

Langkah-langkah model pengembangan 4-D (*four-D model*) diikuti selama proses

pengembangan penelitian ini, yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*dissiminate*).

Berdasarkan kriteria kevalidan, kepraktisan dan keefektifan LKPD. Analisis pada pengembangan ini menggunakan data hasil penilaian dari validator, angket respon pendidik dan peserta didik dan latihan soal kemampuan literasi matematis. Hasil dari data akan digunakan sebagai acuan dalam perbaikan LKPD yang dikembangkan.

Berikut rumus menghitung persentase (%) kevalidan dan kepraktisan LKPD (Dwimardianti, 2021).

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata – rata

$\sum x$ = jumlah skor yang diperoleh

n = banyaknya butir pertanyaan

Hasil perhitungan persentase kevalidan LKPD akan dicocokkan dengan kriteria validitas pada tabel 1 berikut.

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	$80,00\% \leq x \leq 100,00\%$	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
2	$60,00\% \leq x < 80,00\%$	Valid, dapat digunakan dengan revisi kecil
3	$40,00\% \leq x < 60,00\%$	Kurang valid, dapat digunakan dengan banyak revisi
4	$20,00\% \leq x < 40,00\%$	Tidak valid, belum dapat digunakan, masih memerlukan revisi
5	$00,00\% \leq x < 20,00\%$	Sangat tidak valid, tidak boleh digunakan

Sumber: (Dimodifikasi dari Irawan & Hakim, 2021)

Tabel 1. Kriteria Validitas

LKPD dinyatakan valid jika skor rata-rata total cukup valid atau dapat digunakan dengan revisi kecil. Hasil perhitungan persentase kepraktisan LKPD akan dicocokkan dengan kriteria kepraktisan pada tabel 2 berikut.

Kriteria Kepraktisan	Tingkat Kepraktisan
$75,00\% \leq x \leq 100\%$	Sangat praktis, atau dapat digunakan tanpa revisi
$50,00\% \leq x < 75,00\%$	Praktis, atau dapat digunakan dengan revisi
$25,00\% \leq x < 50,00\%$	Kurang praktis, atau disarankan untuk tidak dipergunakan
$00,00\% \leq x < 25,00\%$	Tidak praktis, atau tidak dapat digunakan

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan

LKPD yang dikembangkan dikatakan praktis jika minimal tingkat kepraktisannya mencapai kategori “cukup praktis atau dapat digunakan dengan revisi kecil”. Hasil perhitungan persentase kepraktisan LKPD akan dicocokkan dengan kriteria kepraktisan pada tabel 2 berikut.

Kriteria Keefektifan	Tingkat Keefektifan
$00,00\% \leq x < 20,00\%$	Sangat tidak efektif atau tidak boleh dipergunakan
$20,00\% \leq x < 40,00\%$	Tidak efektif atau tidak boleh dipergunakan
$40,00\% \leq x < 60,00\%$	Kurang efektif, disarankan tidak dipergunakan dan perlu revisi besar
$60,00\% \leq x < 80,00\%$	Efektif atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
$80,00\% \leq x \leq 100\%$	Sangat efektif atau dapat digunakan tanpa revisi

Sumber : (Dimodifikasi dari Dwimardianti, 2021)

Tabel 3. Kriteria Keefektifan

LKPD yang dikembangkan dikatakan efektif jika minimal tingkat kepraktisannya mencapai kategori “sangat efektif atau dapat digunakan tanpa revisi dan efektif atau

dapat digunakan namun perlu direvisi kecil”.

Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa diukur menggunakan *pretest* dan *posttest* peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan LKPD berorientasi pada kemampuan literasi matematis siswa, dianalisis menggunakan analisis *normalitas gain*. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa dihitung dengan nilai N-gain menurut Meltzer sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Mirani., et al (2019)

Keterangan:

N Gain menyatakan nilai uji normalitas gain

S_{post} menyatakan skor *posttest*

S_{pre} menyatakan skor *pretest*

S_{maks} menyatakan skor maksimal

Adapun kriteria keefektifan yang terinterpretasi dari nilai normalitas gain menurut Meltzer dapat dilihat pada tabel 3.14 sebagai berikut.

Tabel 3.14 Kriteria nilai normalitas gain

Nilai normalitas gain	Kriteria
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq g < 0,30$	Rendah

Sumber: Mirani., et al (2019)

Tabel 4. Kriteria nilai normalitas gain

LKPD yang dikembangkan dikatakan efektif pada uji N-Gain jika minimal tingkat keefektifannya mencapai kategori “tinggi” dan kategori “sedang”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan dari tahap ini adalah standar isi kurikulum 2013, yang berusaha menentukan kebutuhan pembelajaran dengan menentukan tujuan pembelajaran, adalah untuk menganalisis standar kompetensi dan batasan materi pelajaran yang akan diajarkan dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran pada tahap yang ditentukan ini. Pada tahap ini, LKPD yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan materi SPLDV dianalisis. Temuan dari analisis ini memberikan informasi tentang komponen-komponen yang masih perlu dikembangkan.

Analisis Awal-Akhir

Pada tahap ini, dilakukan kajian terhadap kurikulum yang sedang berlaku di sekolah yang menjadi tempat penelitian. Analisis kurikulum berguna untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di sekolah, mengetahui kompetensi inti dan kompetensi dasar serta mengetahui materi – materi yang ada pada pembelajaran matematika yang dapat dijadikan sebagai bahan materi untuk pembuatan bahan ajar matematika berupa LKPD yang berorientasi pada kemampuan literasi matematis peserta didik. Kurikulum yang sedang berlaku di MTS Babul Ulum Medan Labuhan adalah kurikulum 2013. Hasil analisis awal-akhir menunjukkan bahwa permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran yang membuat peserta didik kurang bersemangat dan malas untuk mempelajari materi yang diajarkan dapat dipecahkan dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi pada kemampuan literasi matematis peserta didik.

Analisis Tugas

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan utama yang akan dikaji dan menganalisisnya ke dalam himpunan dengan menganalisis tugas yang cocok untuk materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). Materi yang

disajikan yaitu sistem persamaan linear dua variabel, dimana materi SPLDV tersebut berisi soal-soal kemampuan literasi. Setiap sub bab sistem persamaan linear dua variabel berisi materi yang berorientasi pada kemampuan literasi yang meliputi penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan grafik, penyelesaian dengan metode substitusi, penyelesaian dengan metode eliminasi dan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode campuran. Materi pembahasan SPLDV menggunakan alokasi sebanyak 80 menit pelajaran.

Jenis tugas pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) di kelas VIII MTS Babul Ulum sesuai dengan kurikulum 2013 dan buku matematika yaitu yang mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dan lebih mandiri sesuai tahap-tahap pengerjaan LKPD.

Analisis Konsep

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan isi dan materi pelajaran yang dibutuhkan dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi pada kemampuan literasi matematis siswa. Serta untuk menunjukkan, menjelaskan, dan menyusun secara metodis konsep-konsep utama yang disajikan. Peneliti akan memeriksa ide-ide yang akan diajarkan pada konten SPLDV melalui keterampilan dasar pada titik ini dalam proses analisis konsep. Ide tersebut kemudian disusun secara sistematis.

Analisis Tujuan Pembelajaran

Untuk memastikan perilaku objek penelitian, analisis tujuan pembelajaran dapat digunakan untuk merangkum temuan analisis konsep dan tugas. Dengan demikian, proses pengubahan kompetensi generic menjadi kompetensi khusus yang diurutkan secara logis dan sistematis dikenal dengan analisis tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi SPLDV di kelas VIII MTs sesuai dengan kurikulum yang digunakan, maka dalam penelitian ini dilakukan analisis tujuan pembelajaran.

Tahap Perancangan (Design)

Tahap perencanaan merupakan tahap perencanaan terhadap produk yang akan dibuat. Tahap perencanaan diarahkan pada perencanaan kemampuan literasi matematis dan memanfaatkan siswa dengan ragam yang diberikan untuk lebih mengembangkan kemampuan literasi siswa.

Media Selection (Pemilihan Media)

Untuk menyediakan materi pembelajaran, alat bantu, dan sumber yang mendukung dan sesuai, kegiatan pemilihan dilakukan. Prosedur pemilihan media dimodifikasi berdasarkan materi pelajaran dan karakteristik peserta didik. Pokok bahasan pada LKPD merupakan materi sistem persamaan linear dua variabel berorientasi pada kemampuan literasi matematis siswa. Kegiatan dalam LKPD ini dimulai dengan menyelesaikan suatu permasalahan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode grafik, substitusi, eliminasi, dan campuran yang tetap dikaitkan dengan kemampuan literasi matematis siswa (Suryaningsih, 2021)

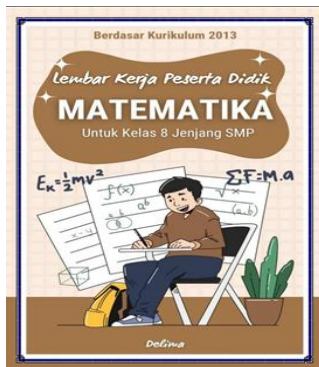
Pemilihan Format

Dalam proses penyusunan LKPD, dipilih format yang telah direkomendasikan oleh para ahli yang ahli dibidangnya. Format penyajian pembelajaran dipilih dengan pertimbangan media LKPD yang akan digunakan. Adapun format pada pengembangan LKPD ini disusun menjadi beberapa komponen, yaitu LKPD terdiri dari pendahuluan yang berisi cover, kata pengantar, daftar isi, serta KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran. Bagian isi yaitu berupa kegiatan pembelajaran dan bagian pelengkap yaitu materi dan latihan soal. LKPD yang digunakan hanya untuk empat kali pertemuan dengan sub topik menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan metode grafik, metode substitusi, metode eliminasi dan menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan metode gabungan (Sa & Suryaningsih, 2021)

Perancangan Awal

Setelah diperoleh data-data mengenai kurikulum, materi sistem persamaan linear

dua variabel (SPLDV) dan format penyusunan LKPD. Kemudian selanjutnya adalah memadukannya menjadi rancangan awal LKPD. Adapun langkah pertama yang harus dilakukan dalam penelitian pengembangan ini adalah membuat *storyboard* terlebih dahulu. Setelah *storyboard* dibuat barulah selanjutnya akan dilakukan pembuatan LKPD dengan menggunakan *Microsoft Word* seperti berikut ini.



Gambar 2. Sampul LKPD

Pada cover di desain semenarik mungkin menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *canva* dengan perpaduan warna orange. Selain itu terdapat juga kemampuan literasi pada LKPD ini. Pada halaman ini, penulis menggunakan sebuah gambar yang berkaitan dengan matematika. Serta mencantumkan logo kurikulum 2013 di bagian tengah, seperti terdapat pada gambar. Halaman sampul dalam ini berisikan judul LKPD, kelas, materi, dan nama penulis.



Gambar 3. Kata Pengantar

Halaman kata pengantar berisi untaian kata – kata dari penulis yang mengantarkan kepada LKPD. Isi kata pengantar dimulai dari ucapan syukur, latar belakang LKPD dan ucapan terima kasih serta saran pemanfaatan produk.



Gambar 4. Daftar Isi

Halaman daftar isi berisikan daftar halaman dan keseluruhan isi LKPD. Diberikan warna background yang sama pada setiap LKPD nya.



Gambar 5. Halaman Kompetensi

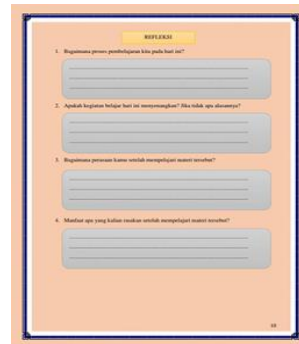


Gambar 6. Kegiatan Belajar

Pada gambar 5 memuat memuat judul, identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang meliputi sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang harus diketahui peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada gambar 6 memuat kegiatan belajar memuat kegiatan literasi, contoh soal dan soal-soalnya berbasis literasi.



Gambar 7. Kesimpulan



Gambar 8. Refleksi

Pada gambar 7 yaitu halaman kesimpulan ini terdapat kegiatan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik melalui LKPD yang digunakan. gambar 8 yaitu halaman refleksi pada halaman ini terdapat kegiatan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada halaman refleksi.

VALIDASI PRODUK

Berdasarkan hasil perhitungan dari setiap aspek penilaian, maka diperoleh rata-rata sebagai berikut:

1. Validasi ahli materi

Pada validasi ahli media ini digunakan dua validator ahli materi yaitu Dwi Ardy Dermawan, M.Pd (Dosen UIN Sumatera Utara) dan Drs. Waluyo (Guru Matematika Mts Babul Ulum Medan Labuhan). Dari dua validator ahli materi tersebut menilai kevalidan LKPD dari aspek keakuratan isi/konten dan isi materi.

No	Aspek	Indikator	Nilai	Nilai
1	Keakuratan isi/konten	1. Relevansi materi dengan kompetensi dasar	4	4
		2. Tujuan pembelajaran di sesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi	4	5
		3. Materi yang disampaikan sesuai dengan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran	4	4
		4. LKPD dipaparkan secara jelas dan sistematis	5	5
		5. Bahasa yang digunakan tepat	5	5
2	Isi materi	1. Isi materi SPLDV sesuai dengan kurikulum	4	5

	yang berlaku di Mts.		
	2. Materi yang disajikan sistematis dan sesuai dengan kemampuan siswa	4	4
	3. Bahasa yang digunakan jelas	5	5
	4. Persoalan yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan indikator literasi	5	5
	5. Keaktualan materi sesuai dengan kondisi dalam kehidupan sehari – hari	5	5
Jumlah		45	47
Skor maksimum		50	50
Persentase %		90%	94%
Kategori		Sangat Valid	Sangat Valid
Rata – rata Tingkat Validasi		92% Sangat valid	

Sumber : Data Olahan

Tabel 5. Analisis Validasi LKPD oleh Ahli Materi

Dari tabel 4.3, hasil dari analisis validasi LKPD oleh ahli materi didapatkan rata-rata adalah 92% dengan tingkat kevalidan sangat valid.

2. Validasi ahli media

Pada validasi ahli media dilakukan pada dua validator ahli media yaitu Eka Khairani Hsb, M.Pd (Dosen UIN Sumatera Utara) dan Drs. Waluyo (Guru Matematika MTs Babul Ulum). Validator ahli media menilai kevalidan LKPD dari aspek kualitas gambar, kualitas narasi dan materi.

No	Aspek	Indikator	Nilai	
1	Kualitas Gambar	1. Gambar dalam LKPD terlihat jelas dan menarik	4	5
		2. Kombinasi gambar dan background sesuai	4	4
		3. Penggunaan huruf dan teks sesuai	4	4
		4. Penilaian warna pada setiap halaman sudah sesuai	4	4
		5. Kejelasan materi dan petunjuk	4	4
2	Kualitas Narasi	1. Kalimat sesuai dengan EYD bahasa indonesia	4	5
		2. Ragam yang digunakan komunikatif	4	5
		3. Penulisan kalimat yang digunakan terbaca dengan jelas	4	5
		4. Penggunaan kata singkat, lugas dan mudah dipahami	4	4
		5. Penulisan perintah yang jelas	4	4
		6. Ukuran teks dan jenis huruf sesuai	4	4
3	Materi	1. Isi materi SPLDV sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Mts	4	4
		2. Materi yang disajikan sistematis dan sesuai dengan kemampuan siswa	4	4
		3. Cakupan materi berkaitan dengan sub tema yang dibahas	4	4

	4. Materi jelas dan spesifik	4	4
	5. Gambar yang digunakan sesuai dengan materi	4	5
	6. Contoh dan soal yang diberikan sesuai dengan materi yang disajikan	4	5
	7. Ragam bahasan yang digunakan komunikatif sesuai dengan bahasa yang sering dipakai peserta didik	4	5
	8. Persoalan yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan indikator literasi	4	4
	9. Keaktualan materi sesuai dengan kondisi dalam kehidupan sehari – hari	4	4
Jumlah		80	87
Skor maksimum		100	100
Persentase %		80%	87%
Kategori		Valid	Sangat Valid
Rata – rata		83,5%	
Tingkat Validasi		Sangat Valid	

Sumber : Data Olahan

Tabel 6. Analisis Validasi LKPD oleh Validator Ahli Media

Dari tabel 4.4, hasil dari analisis validasi LKPD oleh ahli media didapatkan rata-rata adalah 83,5% dengan tingkat kevalidan yaitu sangat valid.

3. Validasi Ahli Bahasa

Pada validasi ahli bahasa digunakan dua validator ahli bahasa yaitu Rusdian Effendi M.Pd (Dosen UIN Sumatera Utara) dan Nurfamila S.Pd (guru bahasa indonesia MTs Babul Ulum). Validator ahli bahasa menilai kevalidan LKPD dari aspek kebahasaan.

No	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Nilai	
1	Lugas	Ketetapan struktur kalimat pada materi	4	4
		Keefektifan kalima dalam materi	3	4
		Kebakuan istilah atau kata – kata dalam materi	4	4
2	Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan atas informasi	5	5
3	Dialogis Interaktif	Kemampuan memotivasi peserta didik	5	5
4	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didikk	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	5	4
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	5	3
5	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan tata bahasa dengan baik	4	4
		Ketepatan ejaan dalam materi	3	3
6	Penggunaan istilah, simbol atau ikon	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	4	4
Jumlah			43	40
Skor maksimum			50	50
Persentase %			86%	80%

Kategori	Sangat Valid
Rata – rata	83%
Tingkat Validasi	Sangat Valid

Sumber : Data Olahan

Tabel 7. Analisis Validasi LKPD oleh Ahli Bahasa

Dari tabel 4.5, hasil dari analisis validasi LKPD ahli bahasa didapatkan rata-rata adalah 83% dengan tingkat kevalidan yaitu sangat valid.

Tahap Pengembangan (Develop)

Pada tahap ini peneliti melakukan validasi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berorientasi pada kemampuan literasi pada materi sistem persamaan linear dua variabel, yang telah dibuat oleh peneliti. Uji validasi untuk menilai apakah LKPD yang dibuat perlu revisi atau tidak untuk menyempurnakan LKPD. Saran-saran dari validator dijadikan masukan untuk merevisi LKPD. Setelah revisi selesai dan dinyatakan layak maka tahap selanjutnya adalah uji coba produk.

Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Ahli materi dilakukan oleh 1 orang dosen FITK matematika UINSU dan 1 orang guru matematika. Ahli media dilakukan oleh 1 orang dosen FITK matematika UINSU dan 1 orang guru matematika. Ahli bahasa dilakukan oleh 1 orang dosen FITK bahasa indonesia UINSU dan 1 orang guru bahasa indonesia MTs Babul Ulum. Para ahli tersebut masing-masing memberikan penilaian, komentar, dan saran.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan validasi LKPD oleh 4 validator pada LKPD maka diperoleh rata –rata validasi LKPD sebagai berikut:

No	Validator	Rata – rata	Tingkat validasi
1	Ahli Materi	92%	Sangat Valid
2	Ahli Media	83,5%	Sangat Valid
3	Ahli Bahasa	83%	Sangat Valid
Rata – Rata Validasi LKPD (%)		86,16%	Sangat Valid

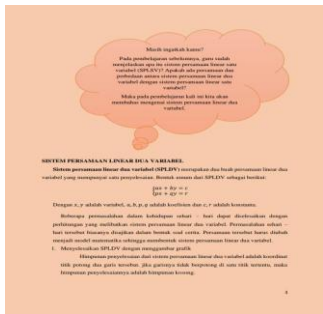
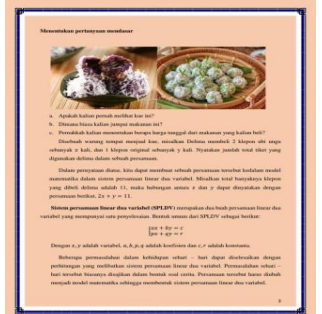
Sumber: Data Olahan Peneliti

Tabel 8. Hasil Analisis Validasi Gabungan LKPD

Berdasarkan hasil analisis validasi LKPD pada tabel 4.6, dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu 86% maka Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut termasuk dalam kategori Sangat Valid.

Revisi Desain

Setelah melakukan tahap validasi, peneliti melakukan revisi LKPD sesuai saran dari validator. Berikut ini revisi LKPD dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa.

No	Validator	Saran	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Ahli materi			

Komentar/Saran:

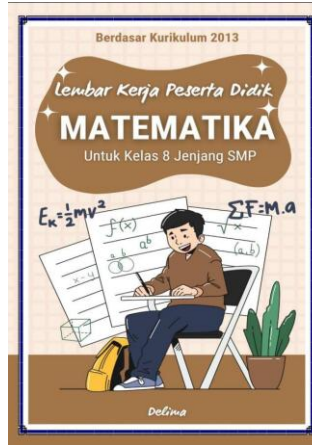
Validator 1:

- Untuk contoh soal kontekstual tertulis pada LKPD
- Sebaiknya sebelum masuk ke materi siswa dihadapkan dengan pertanyaan yang mendasar

Validator 2:

- Materi LKPD sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah

2 Ahli media



Komentar/Saran:

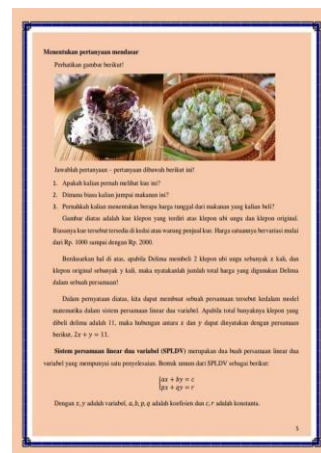
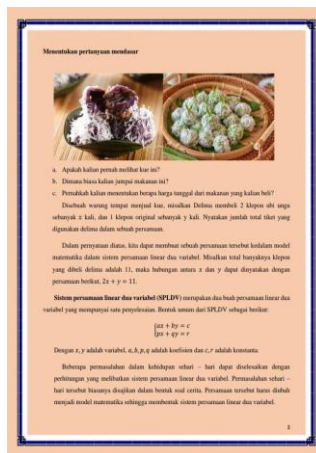
Validator 1 :

- LKPD harus dibuat sebgas dan semenarik mungkin sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dituju/dicapai
- Soal-soal LKPD sesuaikan dengan indikator kemampuan literasi matematis

Validator 2 :

- Sebaiknya dibagian cover ditambahkan tulisan kemampuan literasinya.
- Covernya buat semenarik mungkin
- Tambahkan tulisan materi SPLDV di bagian covernya

3 Ahli bahasa



Komentar/Saran:

Validator 1:

- Secara umum sudah valid dan bagus, namun ada beberapa peralihan antara pernyataan wacana menuju ke soal perlu lebih dilatih/diperbaiki!
- Seharusnya menjawab pertanyaan dimulai dengan angka bukan huruf

- Sebaiknya narasi dengan pertanyaan, bahasanya harus di sesuaikan agar menyambung.

Validator 2: -

- Perhatikan tujuan pembelajaran
- Kemudian pada kata “amatilah gambar” tambahkan kata “kemudian bacalah wacana berikut ini!

Tabel 9. Saran LKPD oleh Validator Ahli Materi, Media, dan Bahasa

Setelah mendapat status sangat valid dari keenam validator, maka langkah selanjutnya adalah mengujicobakan LKPD pembelajaran matematika berorientasi pada kemampuan literasi matematis materi SPLDV untuk mendapatkan data kepraktisan dan keefektifan LKPD. Pada tahap uji kepraktisan menggunakan angket, dengan tujuan untuk mengetahui kepraktisan dan kegunaan LKPD yang telah dibuat. Uji coba melalui 3 tahap, yaitu uji coba perorangan yang dilakukan oleh guru matematika selama percobaan berlangsung, uji coba kelompok kecil dengan 6 siswa yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi dan uji coba kelompok besar dengan 25 siswa.

a. Uji coba perorangan

Uji coba perorangan dilakukan kepada guru matematika MTs Babul Ulum. Tujuan dari tahap ini yaitu untuk mengetahui seberapa baik respon guru terhadap LKPD yang berorientasi pada kemampuan literasi matematis digunakan. Pada tahap ini peneliti memberikan angket kepada guru matematika untuk dinilai dan dipersilahkan untuk memberikan kritik dan saran terhadap LKPD yang berorientasi pada kemampuan literasi matematis.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nilai
1	Materi	Relevansi materi dengan KD	4
		Materi yang disajikan sistematis	4
		Ketepatan struktur kalimat dan bahasa mudah dipahami	4
		Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
		Materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	3
		Kejelasan uraian materi sistem persamaan linear dua variabel	4
		Cakupan materi berkaitan dengan sub tema yang dibahas	4
		LKPD dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disajikan	3
		LKPD dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat model matematika dari permasalahan tersebut	4
		LKPD ini dapat membuat siswa menyelesaikan masalah matematika dengan menggunakan rumus yang sederhana	4
		LKPD ini dapat membuat siswa menyelesaikan masalah dengan membuat model, serta menyusun dan memecahkan masalah serta dapat mengkomunikasikan hasil temuannya	4
		LKPD ini menyajikan soal – soal yang relevan dnegan kehidupan nyata	4
		2	Tampilan LKPD
Desain tiap halaman menarik	3		

Gambar yang digunakan menarik	4
Ukuran dan jenis font tepat dan sesuai	4
Tata bahasa dan penyusunan kalimat mudah dimengerti oleh peserta didik	4
Penulisan kalimat yang digunakan terbaca dengan jelas sesuai dengan EYD	4
Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	4
Jumlah	72
Skor maksimum	76
Persentase %	94,7%
Kategori	Sangat Praktis
Rata - rata	94,7%

Sumber: Data Olahan

Tabel 10. Hasil Uji Coba Perorangan

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diperoleh hasil uji kepraktisan dari semua pertanyaan di atas yang di nilai oleh guru mata pelajaran matematika Mts Babul Ulum, memperoleh rata-rata nilai 94,7%, maka termasuk kategori sangat praktis untuk digunakan.

b. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba ini diikuti oleh enam siswa kelas VIII yang semuanya memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran untuk memilih setiap siswa dalam kategori tersebut. Tabel 4.5 menampilkan hasil uji coba skala kecil.

No	Nama	Jumlah Skor	Tingkat Kepraktisan	Kategori
1	IR	63	87,5%	Sangat Praktis
2	NK	43	59,7%	Praktis
3	NP	61	84,7%	Sangat Praktis
4	RS	71	98,6%	Sangat Praktis
5	AD	59	81,9%	Sangat Praktis
6	AL	70	97,2%	Sangat Praktis
Rata - rata			84,9%	Sangat Praktis

Tabel 11. Hasil Uji Coba Skala Kecil

LKPD dikatakan praktis jika jumlah skor angket yang didapatkan dari uji coba kelompok kecil berada pada skor minimal 37 dan maksimal 72 atau persentase kepraktisan 51% sampai dengan 100%.

c. Uji coba kelompok besar

Tujuan dari tahap ini yaitu untuk mengetahui seberapa baik respon siswa terhadap bahan ajar LKPD yang berorientasi pada kemampuan literasi matematis. Pada uji coba produk LKPD berorientasi pada kemampuan literasi matematis siswa diperoleh keterlaksanaan pembelajaran melalui RPP, hasil belajar kognitif peserta didik melalui *pretest* dan *posttest*, dan data peningkatan kemampuan literasi matematis siswa melalui angket. Tabel 4.9, menampilkan hasil uji coba skala besar.

No	Interval Nilai	Jumlah Responden	Tingkat Kepraktisan	Kategori
1	1 - 18	-	1,00% - 25,00%	Tidak praktis
2	19 - 36	-	26,00% - 50,00%	Kurang praktis
3	37 - 54	8	51,00% - 75,00%	Praktis
4	55 - 72	17	76,00% - 100%	Sangat praktis
Total			81,68%	Sangat Praktis

Tabel 12. Hasil Uji Coba Skala Besar

LKPD yang dikembangkan berdasarkan hasil kepraktisan dapat digunakan sebagai

bahan ajar dengan kriteria sangat praktis. LKPD dikatakan praktis jika jumlah skor angket yang didapatkan dari uji coba kelompok yang terdiri dari 25 orang siswa berada pada skor minimal 37 dan maksimal 72 atau persentase kepraktisan 51% sampai dengan 100%. Selain itu juga dilakukan tes untuk mengetahui keefektifan LKPD yang berorientasi pada kemampuan literasi matematis siswa. Untuk melihat keefektifan suatu LKPD dapat dilihat berdasarkan hasil KKM yang diperoleh dari tes kemampuan literasi matematis. Hasil tes kemampuan literasi ditunjukkan pada tabel 4.10

Ketuntasan	Jumlah Siswa
Siswa yang tuntas	21
Siswa yang tidak tuntas	4
Jumlah siswa yang tes	25
Rata-rata	87,5%
Kategori	Sangat Efektif

Tabel 13. Hasil Tes Kemampuan Literasi Matematis Siswa

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil keefektifan dari tes kemampuan literasi yang dilakukan oleh 25 orang siswa, yaitu 21 orang siswa mencapai KKM atau tuntas dan 4 orang siswa tidak mencapai KKM atau tidak tuntas. Dari hasil tersebut memperoleh rata-rata nilai 87,5%, maka termasuk kategori sangat efektif untuk digunakan.

Tabel 14. Rekapitulasi Skor Kemampuan Literasi Matematis

No	Aspek Penilaian	Rata – rata Skor Pre Test	Rata – rata Skor Post Test	Standar N-Gain
1	Kemampuan Literasi Matematis Siswa	33,68	82,36	0,75

Tabel 15. Hasil Tes Kemampuan Literasi Matematis Siswa

Berdasarkan rekapitulasi skor kemampuan literasi matematis pada tabel 4.8 di atas dapat dinyatakan bahwa skor kemampuan literasi matematis siswa setelah menggunakan LKPD pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) diperoleh rata – rata nilai *pretest* sebesar 33,68 dan nilai *posttest* sebesar 82,36 sehingga diperoleh nilai *N-gain* secara keseluruhan sebesar 0,75 dengan kategori tinggi dan diperoleh hasil keefektifan dari tes kemampuan literasi matematis siswa yaitu rata-rata nilai 87,5%, maka termasuk kategori sangat efektif digunakan.

Tahap Penyebaran (*Dissiminate*)

Setelah produk dinyatakan valid, praktis dan efektif maka media pembelajaran LKPD yang berorientasi pada kemampuan literasi matematis siswa dilakukan tahap penyebaran. Tahap penyebaran dilakukan dengan sosialisasi penggunaan bahan ajar LKPD yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas misalnya, dikelas lain, sekolah lain. Pada tahap ini peneliti melakukan sosialisasi secara terbatas. Sosialisasi dilakukan di kelas VIII-1 MTs Babul Ulum karena mengingat keterbatasan waktu dan biaya.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan dengan model 4D Thiagarajan. Model pengembangan 4-D terdiri dari tahap *define* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan), tahap *develop* (pengembangan), dan tahap *dissiminate* (penyebaran). Pada penelitian ini dilakukan validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, uji coba produk dilakukan uji perorangan, uji kelompok kecil dan uji kelompok besar dan juga dilakukan tes literasi matematis siswa untuk melihat kefeektifan produk LKPD.

Hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa meningkat setelah menggunakan LKPD yang dikembangkan. LKPD yang dikembangkan ini nyatanya tepat dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa. Efektivitas penggunaan LKPD dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa dibuktikan dari hasil uji ahli oleh validator.

Peneliti mengembangkan lembar kerja peserta didik berorientasi pada kemampuan literasi matematis siswa materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII MTs Babul Ulum Medan. LKPD yang dikembangkan pada kategori valid, praktis dan efektif. Produk LKPD memenuhi kriteria valid ditunjukkan dari persentase penilaian oleh ahli yang mencapai 100%. Produk LKPD memenuhi kriteria kepraktisan berdasarkan penilaian oleh guru dan siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik. Produk LKPD memenuhi kriteria keefektifan berdasarkan hasil belajar siswa pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Santi & Santosa, 2016).

Hasil analisis validasi LKPD yang peneliti lakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Hasil penilaian pada ahli materi mencapai rata-rata 92% dengan tingkat kevalidan yaitu sangat valid. Hasil penilaian pada ahli media mencapai rata-rata 83,5% memenuhi kriteria sangat valid dan hasil penilaian pada ahli bahasa mencapai rata-rata 83% dengan tingkat kevalidan yaitu sangat valid. Penilaian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Choirudin et al., 2021) menunjukkan bahwa hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli materi mencapai rata-rata 84 memenuhi kriteria valid, penilaian ahli media mencapai rata-rata 83 memenuhi kategori valid dan penilaian bahasa 80 memenuhi kriteria valid, serta dari ahli kaligrafi mencapai rata-rata 75, dari semua para ahli dan memperoleh kategori valid. Selanjutnya peneliti mengujicobakan produk LKPD.

Pada uji coba perorangan dapat dilihat pada tabel 4.5 diperoleh respon pendidik terhadap LKPD berorientasi pada kemampuan literasi matematis siswa adalah 94,7% maka termasuk kategori sangat praktis untuk digunakan. Pada uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 6 orang siswa yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi dapat dilihat pada tabel 4.6 diperoleh respon peserta didik terhadap LKPD adalah 84,9% maka termasuk kategori sangat praktis. Pada uji coba kelompok besar terdiri dari 25 siswa, dapat dilihat pada tabel 4.7 diperoleh respon peserta didik terhadap LKPD adalah 81,68% maka termasuk kategori sangat praktis. Penilaian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Novitasari et al., 2021) menunjukkan bahwa hasil validasi dan uji lapangan menunjukkan LKPD yang dikembangkan valid dan praktis. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 86,84% (di atas standar minimum) dan rata-rata tanggapan siswa adalah 87,72% (kategori positif). Setelah dilakukan uji coba selanjutnya peneliti mengukur kemampuan literasi matematis siswa dengan memberikan tes literasi peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis, kemampuan literasi matematis siswa setelah penggunaan LKPD lebih tinggi dari pada sebelum penggunaan LKPD yang berorientasi pada kemampuan literasi matematis siswa. Data hasil tes literasi peserta didik diperoleh dari *pretest* dan *posttest* yang kemudian dihitung dengan menggunakan *N-gain* yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Uji *N-gain* hasil tes literasi peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.11. Berdasarkan rekapitulasi skor kemampuan literasi matematis pada tabel 4.11 di atas dapat dinyatakan bahwa skor kemampuan literasi matematis siswa setelah menggunakan LKPD pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 33,68 dan nilai *posttest* sebesar 82,36 sehingga diperoleh nilai *N-gain* secara keseluruhan sebesar 0,75 dengan kategori positif. Hasil tes kemampuan literasi matematis siswa diperoleh rata-rata 87,5% dan angket respon siswa diperoleh hasil 81,68%. Hal ini menunjukkan LKPD yang dikembangkan sangat efektif dan dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis peserta didik. Hal ini mengacu pada syarat ketuntasan kelas Maksimal (KKM) yaitu 70 dengan jumlah seluruh peserta didik yaitu 25 orang peserta didik, 21 orang peserta didik tuntas dan 4 orang peserta didik tidak tuntas. Hasil penilaian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wandari et al., 2018) menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh peningkatan kemampuan representasi matematis siswa pada kategori tinggi berdasarkan uji gain terlihat skor yang dicapai 0,7 berada pada kriteria tinggi. Dan hasil

analisis dari angket persepsi siswa didapat persentase > 80% yang dinyatakan sangat positif. LKPD matematika yang dikembangkan sangat baik dan dapat meningkatkan kreativitas siswa sehingga LKPD efektif digunakan oleh guru dan siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab IV diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berorientasi pada kemampuan literasi matematis siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII MTS memenuhi kriteria valid. Untuk kriteria valid LKPD divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Hasil penilaian ahli materi rata-rata 92 dengan kategori sangat valid dan hasil penilaian ahli media rata-rata 83,5 dengan kategori sangat valid selanjutnya penilaian ahli bahasa rata-rata 83 dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang berorientasi pada kemampuan literasi matematis materi SPLDV yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori sangat valid.
2. Untuk kriteria praktis dilihat dari lembar kepraktisan (angket kepraktisan oleh guru dan angket kepraktisan peserta didik). Hasil angket kepraktisan oleh pendidik 94,7% dengan kategori sangat praktis dan hasil rata-rata angket kepraktisan oleh peserta didik 84,9% dengan kategori sangat praktis. Hasil angket kepraktisan oleh pendidik dan angket kepraktisan oleh peserta didik diperoleh rata-rata 81,68% ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat praktis.
3. Untuk kriteria efektif dilihat dari lembar efektifitas (tes literasi matematis dan angket respon siswa). Hasil rata-rata tes literasi matematis siswa diperoleh dan hasil rata-rata 87,5% dan angket respon siswa diperoleh hasil 81,68%. Hal ini menunjukkan LKPD yang dikembangkan efektif dan dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis peserta didik. Hal ini mengacu pada syarat ketuntasan kelas Maksimal (KKM) yaitu 70 dengan jumlah seluruh peserta didik yaitu 25 orang peserta didik, 21 orang peserta didik tuntas dan 4 orang peserta didik tidak tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, D.H. (2018, February). Pengembangan Literasi Matematika Sekolah Dalam Perspektif *Logical Reasoning*. Seminar Nasional Matematika (Vol.1, pp. 870-875).
- Choirudin, C., Anwar, M. S., Azizah, I. N., Wawan, W., & Wahyudi, A. (2021). Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Kaligrafi dengan Pendekatan Guided Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)*, 7(1), 52. <https://doi.org/10.33474/jpm.v7i1.6738>
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087–5099. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Munfarikhatin, A., & Natsir, I. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pada Konten Space and Shape. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 128. <https://doi.org/10.31100/histogram.v4i1.569>
- Nadifatinisa, N., & Sari, P. M. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 344. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37574>
- Novitasari, D., MS, A. T., Hamdani, D., Junaidi, J., & Arifin, S. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Geogebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika.

- Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 7(1), 1–16.
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/JESMath/article/view/3916>
- Putri, A., Sumardani, D., Rahayu, W., Hajizah, M. N., & Rahman, A. (2020). Kemampuan Literasi Matematika Menggunakan Bar Model Pada Materi Aljabar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2).
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2744>
- Sa, H., & Suryaningsih, Y. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembelajaran Matematika SMP. 1*, 54–63.
- Santi, I. K. L., & Santosa, R. H. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Materi Pokok Geometri Ruang SMP. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 35.
<https://doi.org/10.21831/pg.v11i1.9673>
- Wandari, A., Kamid, K., & Maison, M. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Geometri berbasis Budaya Jambi untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 47.
<https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i2.232>